



Edukasi Literasi Digital untuk Meningkatkan Investasi Syariah di Indonesia

Munawar Aziz¹, Agung Syaifullah², Harits Nur Hidayatullah³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

21108040070@student.uin-suka.ac.id¹, 21108040073@student.uin-suka.ac.id²,
21108040178@student.uin-suka.ac.id³

Abstract

For a Muslim we also have to carry out investment activities. In practice, investment is also in the form of sharia. In order to increase sharia investment in Indonesia, digital literacy education is becoming increasingly important. The implementation of digital education is carried out through the Instagram application, namely by posting posters containing the meaning of sharia investment, the differences between sharia and conventional investments, benefits, and types of sharia investments. Users can carry out discussions in the comments column and there are 2 questions in the column. And with the implementation of this activity, it can increase the community to invest in sharia.

Keywords: *Sharia Investment, Education, Digital Literacy*

Abstrak

Bagi seorang muslim kita juga harus melakukan kegiatan berinvestasi. Di dalam praktiknya, investasi juga terdapat dalam bentuk syariah. Dalam rangka meningkatkan investasi syariah di Indonesia, edukasi literasi digital menjadi semakin penting. Pelaksanaan edukasi secara digital, dilakukan melalui aplikasi Instagram, yaitu dengan cara memposting poster yang berisikan tentang pengertian investasi syariah, perbedaan investasi syariah dan konvensional, manfaat, dan jenis-jenis investasi syariah. Pengguna dapat melakukan diskusi di kolom komentar dan terdapat 2 pertanyaan di kolom tersebut. Dan dengan dilaksanakannya kegiatan ini, dapat meningkatkan masyarakat untuk berinvestasi syariah.

Kata Kunci: *Investasi Syariah, Edukasi, Literasi Digital*

PENDAHULUAN

Bagi investor Muslim, aspek ekonomi bukan hanya satusatunya aspek yang harus dipertimbangkan, ada aspek lain yang tidak kalah pentingnya, yaitu aspek moral spiritual. Dengan dimensi moral spiritual ini sangat diperlukan dalam rangka memfilter ekonomi yang dilarang dalam investasi Islami. Secara prinsip syari'ah, sesuatu yang dilarang/haram adalah sesuatu yang diharamkan bendanya, sesuatu yang diharamkan karena selain zatnya (mengandung unsur unsur riba, gharar, tadlis, dan ikhtikar), dan tidak sah akadnya.

Memang melakukan investasi berarti melakukan kegiatan berani yang mengandung risiko yang bercirikan kembalian (return) yang tidak pasti dan tidak tetap, (Karnaen A. Perwataatmadja, 1996: 144-5). Sebab, investasi berarti penundaan konsumsi saat ini untuk



konsumsi di masa yang akan datang. Dengan pengertian bahwa investasi adalah menempatkan modal atau dana pada suatu asset yang diharapkan akan memberikan hasil (return) atau akan meningkatkan nilainya di masa yang akan datang.

Dengan melihat aspek spiritual investasi dalam bentuk syariah merupakan hal yang paling relevan dilakukan untuk seorang muslim. secara umum pengertian investasi syariah adalah suatu kegiatan produktif yang menguntungkan bila dilihat dari sudut pandang teologis, dan menjadi untung-rugi jika dipandang dari sisi ekonomi, karena tidak bisa terlepas dari adanya suatu ketidak-pastian (uncertainty of loss) dalam kehidupan manusia, serta harus dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah syar'i.

Untuk melitersasi masyarakat untuk berinvestasi syariah tentu bukan la hal mudah. Di era modern kita dapat melakukan dengan liteasi digital. Dengan kata lain, literasi digital merupakan kemampuan yang diperlukan agar kita bisa mengikuti perkembangan teknologi, memahami cara menggunakan perangkat digital, dan berkomunikasi dengan efektif dalam lingkungan digital yang beragam. Dalam dunia yang semakin terhubung secara digital, literasi digital menjadi kunci untuk bisa beradaptasi dan berhasil di era modern ini.

METODE IMPLEMENTASI

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada kegiatan edukasi literasi digital adalah memberikan edukasi serta berdiskusi kepada masyarakat umum melalui media sosial, yaitu instagram. Edukasi dibuat dalam bentuk poster yang membahas tentang pengertian investasi syariah, Perbedaan Investasi syariah dan kovesional, manfaat investasi syariah jenis atau produk investasi syariah Selanjutnya dari uraian materi dan pembahasan informasi tersebut, di posting ke media sosial, berupa instagram. Diskusi yang dilakukan, berupa komentar atau tanggapan dari masyarakat tentang poster yang diposting melalui media sosial tersebut. Pelaksanaan ini sudah berjalan sejak tanggal 19 Juni 2023. Dari kegiatan ini menghasilkan data responden yang berkomentar melalui media sosial instagram sebanyak orang.

HASIL DAN DISKUSI

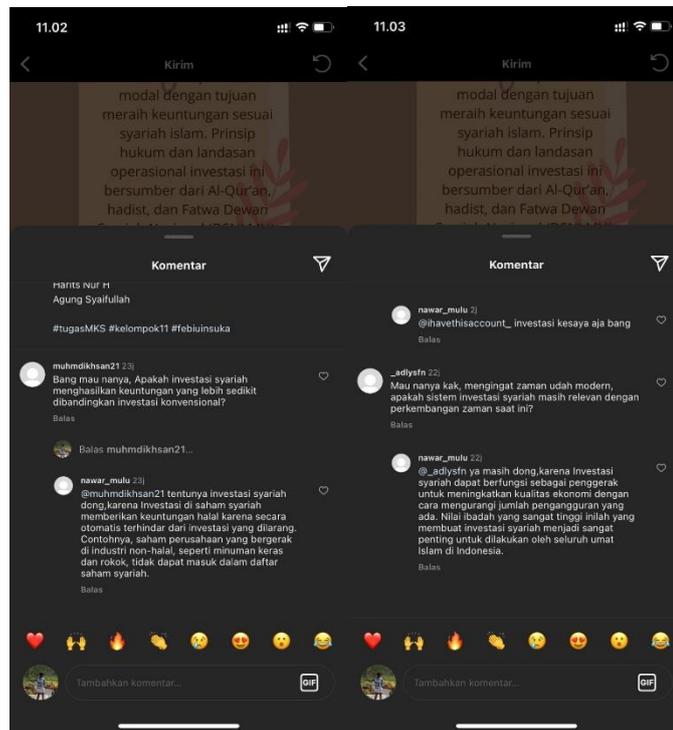
Saham syariah merupakan instrumen pasar modal syariah lainnya yang kinerjanya lebih unggul dibandingkan saham konvensional. Hal ini dibuktikan dengan melihat statistik perkembangannya sejak tahun 2013 hingga tahun 2019 yang terus meningkat. Pada tahun 2013 periode pertama Daftar Efek Syariah sebesar 302 dan periode kedua meningkat hingga 328. Sedangkan ditahun 2019 periode pertama tercatat 408 dan periode kedua mencapai 445



Gambar 1 & 2. Foto Postingan Feed IG Tentang Investasi Syariah

Pelaksanaan program edukasi literasi digital yang sudah dilakukan melalui media sosial berupa instagram, telah membuahkan hasil yakni para pengguna instagram yang sudah melihat postingan maupun yang memberi tanggapan melalui kolom komentar, mereka yang hanya sekedar melihat akan mendapatkan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang investasi Syariah di Indonesia, serta mereka juga yang melihat postingan akan sangat tertarik dan mencoba

Dari hasil diskusi kami yang dilakukan di kolom komentar, masih terdapat beberapa masyarakat, yaitu 2 orang yang masih bingung dan bertanya tentang Investasi syariah. Akan tetapi kami menjawab satu per satu pertanyaan tersebut, agar masyarakat dapat memahami investasi syariah yang ada di Indonesia.



Gambar 3 & 4. Foto Kegiatan Diskusi Melalui Instagram

Terdapat orang yang menayakan tentang Apakah lebih menguntungkan Investasi syariah dengan yang kovesional. Akan tetapi kami mampu menjawab dengan tentu investasi syariah lebih menguntungkan ketimbang investasi konvesional.

KESIMPULAN

Dapat Disimpulkan Dari hasil pelaksanaan kegiatan edukasi literasi digital ini menunjukkan bahwa masyarakat masih kebingungan tentang investasi syariah. Namun ada ketertarikan dengan berinvestasi syariah dibuktikan dengan mereka mempertanyakan terkait dengan poster yang kami bagikan. Kami harap kegiatan mengedukasi tentang Investasi syariah terus dilaksanakan untuk meningkat investasi dan memajukan perkembangan ekonomi di indonesia.

REFERENSI

Buku Manajemen Investasi Syariah, Naili Rahmawati, M.Ag.

Buku Manajemen Investasi Syariah, Prof. DR. H. Yuyun Wirasmita, M.Sc

Mohamad Toba, Agnes Cabyaria Manaku, *Perkembangan Dan Problematika Pasar Modal Syariah Di Indonesia*, Jurnal al-tsaman

Otoritas Jasa Keuangan, *Buku Saku OJK*, (Jakarta, OJK : 2015, Edisi ke-2)